

**LAPORAN AKHIR
HIBAH KKN - TEMATIK**



***Green Marketing* SMEs Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat
Masyarakat Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol
– Sulawesi Tengah**

Oleh:

**Dr. Raflin Hinelu, S.Pd.,MSi
NIDN 0018067304
Dr. Idris Yanto Niode, S.Pd.,MM
NIDN. 0026107802**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2022**

LAPORAN AKHIR
HIBAH KKN – TEMATIK



***Green Marketing* SMEs Dalam Menunjang Perekonomian
Masyarakat Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokat
Kabupaten Buol – Sulawesi Tengah**

Oleh

Dr. Raflin Hinelu, S.Pd.,MSi

NIDN 0018067304

Dr. Idris Yanto Niode, S.Pd.,MM

NIDN. 0026107802

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK**

1. Judul Kegiatan : Green Marketing SMEs Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Masyarakat Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol – Sulawesi Tengah
2. Lokasi : Desa Bongo dan Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Raflin Hineko, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 197306181999031001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240603456 / rineko1973@yahoo.co.id
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Idris Yanto Niode, S.Pd, MM / -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Bongo dan Desa Doulan
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Bongo dan Kepala Desa Doulan
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Provinsi Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 400
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 30.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Idris Yanto Niode, S.Pd, M.E.)
NIP. 197307262006041007

Gorontalo, 18 April 2022
Ketua

(Dr. Raflin Hineko, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306181999031001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Bab 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Analisis Situasi 1
- 1.2. Profil Sasaran 2
- 1.3. Skema Program 3

Bab 2 TARGET DAN LUARAN

- 2.1. Tujuan 4
- 2.2. Target dan Luaran 4

Bab 3 METODE PELAKSANAAN

- 3.1. Persiapan dan Pembekalan 5
- 3.2. Pelaksanaan 6
- 3.3. Rencana Keberlanjutan Program 7

Bab 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

- 4.1. Biaya Kegiatan 8
- 4.2. Jadwal Kegiatan 8
- 4.3 Tempat Kegiatan

Bab 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- 5.1. Hasil 9
- 5.2. Pembahasan 9

Bab 6 PENUTUP

- 5.1. Simpulan 9
- 5.2. Saran 9

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN

Desa Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokot Kabupaten Buol dikategorikan terencil karena geografisnya perbukitan dan pesisir. Mayoritas penduduknya nelayan dan tani tradisional. Penyebaran UMKM di desa tersebut sangat banyak, tetapi tingkat pendapatan dan kesejahteraan tetap rendah karena produk yang dijual tidak memiliki nilai tambah, tidak terdiversifikasi dan tidak ada intervensi teknologi produksi. Hal ini diperburuk oleh minimnya tenaga kerja terampil, keterbatasan alat produksi dan sempitnya jaringan pemasaran.

Memperhatikan kondisi aktual diatas maka kami akan melaksanakan program KKN Tematik dalam bentuk pelatihan kepada kelompok pelaku usaha dan Ibu-ibu/ remaja putri yang potensial dikembangkan untuk menjadi calon wirausaha baru dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga.

Program ini bertujuan meningkatkan pendapatan kelompok pelaku usaha UMKM dan Para pengrajin sebagian besar kaum perempuan (istri dan remaja putri) dari keluarga tani dan nelayan. Pemberdayaan gender ini dimaksudkan agar mereka berkontribusi bagi peningkatan ekonomi keluarga. Hal ini bisa dicapai bila para pengrajin memiliki pengetahuan dan keterampilan menghasilkan produk yang teruji kualitasnya, menarik dan menjangkau jaringan pemasaran yang luas.

Kata kunci: *Green Marketing SMEs*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kondisi alam yang telah mengalami perubahan iklim sehingga berdampak pada perubahan kondisi lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia yang tidak peka terhadap masalah lingkungan. Bahkan sampah sekarang telah menjadi masalah yang belum terselesaikan karena jumlah sampah yang semakin besar serta banyaknya sampah yang sulit untuk di daur ulang (Wibowo, 2002).

Salah satu sampah yang sulit didaur ulang adalah plastik. Plastik sudah menjadi bagian keseharian manusia, desain kemasannya yang menarik serta fungsinya yang serba guna menjadi salah satu alasan mengapa plastik digemari masyarakat. Namun banyak pertanyaan yang muncul seputar plastik yang aman yang digunakan sebagai wadah untuk makanan dan minuman. Sebagai salah satu alternatif adalah menggunakan produk yang ramah lingkungan, dalam kondisi ini muncul apa yang disebut dengan *green marketing*.

Ketertarikan para konsumen akan kepedulian lingkungan membuat peluang bagi perusahaan/ UMKM agar menerapkan *green marketing* dalam proses produksi dan pemasarannya guna untuk meningkatkan penjualan. *Green marketing* kemudian menjadi sebuah alternatif strategi yang tidak hanya membantu image UMKM, tetapi juga memberi nilai tambah terhadap bisnis UMKM, bahkan konsumen menuntut pilihan hijau dan bersedia membayar harga lebih mahal (Charter dan Polonsky, 1999). Namun yang menjadi kekhawatiran marketer untuk terjun ke dunia *green marketing* ini tidak lain karena para marketer merasakan bahwa target pasar mereka belum berorientasi kepada lingkungan hidup. Itulah sebabnya pertumbuhan produk ramah lingkungan terkesan lambat (Arianto, 2014).

Konsep *green marketing mix* adalah sama dengan bauran pemasaran konvensional yaitu merujuk pada kepuasan kebutuhan, keinginan, dan hasrat pelanggan dalam hubungan dengan pemeliharaan dan pelestarian dari lingkungan hidup (Marhadi, 2013), namun tantangan bagi pemasar adalah

penggunaan kreatif dari green marketing mix (bauran pemasaran hijau) meliputi *green product, green price, green place dan green promotion*.

Berdasarkan fenomena di atas, maka kami dari tim Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik tertarik untuk menawarkan konsep tersebut kepada para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokot Kabupaten Buol untuk mencoba mengimplementasikan konsep tersebut pada setiap produksi dan pemasaran produk yang dihasilkan oleh setiap pelaku UMKM yang ada di Desa tersebut, mengingat kedua desa tersebut memiliki para pengrajin dan pelaku usaha UMKM yang sangat banyak dan produktif. Maka olehnya itu melalui program ini kami tim KKN Tematik memformulasikan tema kegiatan pengabdian yakni ***Green Marketing SMEs Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Masyarakat Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokot Kabupaten Buol – Sulawesi Tengah***

1.2. Profil Sasaran

Berdasarkan hasil survey awal bahwa masyarakat Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokot Kabupaten Buol teridentifikasi memiliki banyak pelaku usaha UMKM yang bergerak dalam bidang UMKM industry pangan, dan kerajinan. Lebih dari separuh penduduk desa adalah usia produktif (≥ 17 tahun) yakni 876 orang dan sisanya (≤ 16 tahun) 804 orang. Kualitas sumber daya manusia yang lazim diukur dengan tingkat pendidikan masyarakat desa relatif buruk. Hanya 7,8% lulusan SMP sederajat, 4% lulusan SMA sederajat, kemudian Sarjana, Diploma dan pernah mengenyam pendidikan tinggi kurang dari 2,5%. Sebaliknya lebih dari 50,7% (1.205 orang) tidak pernah sekolah dan atau tidak lulus pendidikan dasar.

1.3. Profil Pendukung

Tentu saja dalam mendorong dan membangun jiwa wirausaha dibidang Industri Mikro Kecil Menengah Pada Kelompok pelaku usaha yang ada perlu melibatkan berbagai pihak (*stakeholders*). Para pihak (baik secara individu maupun institusi) yang akan mendukung program ini untuk optimalisasi hasil, tujuan dan sasaran, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Nama dan peran / kontribusi Mitra

No	Nama Mitra	Peran dan kontribusi
1.	Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinas Perindustrian, UMKM & Koperasi Kab. Buol	Pelatihan, bimbingan teknis dan membagi pengalaman tentang produksi dan pemasaran Hasil produk UMKM
2.	IKM Bilal Mekar Snak	Proses Pengurusan Legalisasi Produk panganan (PIRT, Halal Paten dsb)

Berdasarkan uraian diatas kami mengusulkan program KKN-Tematik dalam format KKN-T Universitas Negeri Gorontalo tahun 2022 periode Maret - April dengan memberikan pelatihan, bimbingan teknis, pendampingan dan pemantauan kelompok pengrajin di Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Tentu saja upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa, diikuti proses menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi, menembus jaringan pemasaran yang luas dan prospektif, kemudian berujung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan membutuhkan keterpaduan sumber daya dalam bentuk biaya, waktu dan tenaga.

1.4. Skema Program

Program KKN Tematik -UNG yang merupakan implementasi lapangan dari KKN-Tematik akan kami lakukan dalam bentuk transfer ilmu, keterampilan dan teknologi kepada masyarakat pengguna melalui keterlibatan mahasiswa secara langsung. Mahasiswa masing – masing berjumlah 10 orang untuk setiap Desa akan bersama penduduk melakukan kegiatan praktek dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi. Transfer ilmu, keterampilan dan teknologi tersebut akan melibatkan dosen – mahasiswa – penyuluh lapangan – penduduk. Beberapa alat peraga akan diadakan melalui kegiatan ini sebagai bantuan untuk membantu proses produksi.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

2.1. Tujuan

Tujuan kegiatan pembinaan dan pelatihan bagi pelaku usaha UMKM melalui program *Green Marketing SMEs* ini antara lain:

- Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa untuk membaktikannya dalam menangani permasalahan masyarakat ke tahap solusi optimal
- Melatih dan meningkatkan sikap peduli dan empati dosen dan mahasiswa terhadap kondisi ekonomi masyarakat kelompok pengrajin UMKM yang ada di desa Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokat
- Memberdayakan kaum perempuan (istri dan remaja putri) anggota kelompok pengrajin untuk berkontribusi bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga

2.2. Target dan Luaran

Target dan luaran program ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 5.
Target dan Luaran program

No	Kegiatan	Target	Luaran
1.	Pelaksana bersama narasumber akademisi menyampaikan profil usaha yang memanfaatkan komoditas lokal untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga	Kelompok sasaran mengetahui & memahami produk kerajinan/ industri bernilai tambah	Pengetahuan & pemahaman
2.	Pelaksana, penyuluh teknis & mahasiswa peserta KKN mempraktekan proses produksi	Kelompok sasaran memiliki keterampilan teknis dalam menghasilkan kerajinan/ produk layak dipasarkan	Terampil dalam pengolahan produk panganan maupun pemanfaatan limbah yang dapat didaur ulang sebagai bahan baku kerajinan Adanya sertifikat mutu untuk setiap produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha UMKM
3.	Pelaksana bersama penyuluh teknis & mahasiswa peserta KKN melatih kelompok usaha UMKM	Kelompok sasaran mampu mengkreasi & menghasilkan produk yang menarik	Produk yang siap dipasarkan

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Koordinasi dengan pemerintah desa, pertemuan dengan kelompok pengrajin UMKM serta pembicaraan awal dengan mitra telah dilakukan dimana sebagian informasi dan data yang diperoleh sudah dituangkan dalam proposal ini. Kemudian koordinasi dengan LPPM-UNG untuk perekrutan mahasiswa yang memiliki latarbelakang keilmuan bersesuaian dengan bidang kerja kelompok sasaran. Dilanjutkan pembekalan dikampus oleh akademisi dan praktisi bisnis yang kompeten dan berpengalaman selama tiga – empat hari. Pembekalan berisi materi dan teknik sosialisasi di masyarakat, penyiapan perlengkapan pendukung serta metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi.

Penyiapan sarana, akomodasi dan asuransi untuk mahasiswa dilakukan sebelum pemberangkatan ke lokasi. Bantuan sarana pengolahan alat dan bahan produksi.

Selanjutnya serah terima mahasiswa KKN - Tematik ke pejabat setempat sebagai tanda resmi kegiatan KKN-Tematik dimulai. Sosialisasi mahasiswa di lokasi akan dibantu oleh aparat desa dan tokoh pemuda/ karang taruna. Aktivitas mahasiswa akan dibagi sedemikian rupa pada segmen kegiatan agar mereka lebih mengenal dekat (familier) dengan produk – produk yang dihasilkan oleh UMKM yang ada di desa tersebut.

Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan dengan menganalisa data-data input komoditas dan output produk serta tingkat serapan pasar. Evaluasi juga akan dilakukan pada kontribusi bantuan peralatan pengolahan dalam mendukung kelancaran proses. Evaluasi secara khusus juga akan dilakukan terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitas dalam kurun waktu pelaksanaan KKN-Tematik di lapangan.

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN - Tematik meliputi tahapan berikut:
 - Penyiapan lokasi KKN - Tematik

- Koordinasi dengan pemerintah kecamatan dan desa lokasi KKN - Tematik Perekrutan mahasiswa peserta KKS - Pengabdian
- Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
- Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:
 - Sesi Pembekalan / *Coaching*
 - Fungsi Mahasiswa dalam KKN - Tematik oleh Ketua LPPM-UNG
 - Kewirausahaan oleh Narasumber akademisi
 - Diversifikasi produk UMKM oleh DPL
 - Teknik proses produksi
 - Teknik Pemasaran Produk UMKM
- c. Sesi Simulasi
 - Teknik perancangan produk
 - Teknik merangkai bunga
 - Teknik pembelajaran dan praktek
 - Panduan pelaksanaan KKN - Tematik dalam program KKN - Tematik
- d. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN - Tematik tahun anggaran berlangsung dari bulan Maret 2022 (30 hari).
 - Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN - Tematik oleh pimpinan UNG
 - Pengantaran 20 orang mahasiswa peserta KKN - Tematik ke lokasi
 - Penyerahan peserta KKN - Tematik ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
 - Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibantu oleh unsur pemerintah setempat
 - Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
 - Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN - Tematik
 - Penarikan mahasiswa peserta KKN - Tematik

3.2. Pelaksanaan

Tahapan program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan kewirausahaan dan penguatan kapasitas UMKM. Program lain berupa

bantuan teknologi peralatan, dan pemasaran. Khusus bantuan pengadaan bahan/ alat untuk kegiatan pelatihan akan melibatkan mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok pengrajin adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok pelaku usaha dan para remaja yang punya potensi menjadi seorang wirausaha handal.

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Selain pola kinerja mahasiswa dalam KKN - Tematik ini, keberlanjutan program juga turut ditentukan oleh daya serap kelompok sasaran selama kegiatan pelatihan. Kemampuan kelompok sasaran dalam mengadopsi dan mengadaptasi materi yang disampaikan penyuluh teknis dan mahasiswa pendamping akan berkorelasi pada hasil; yakni produk yang berkualitas, menarik dan siap merebut peluang pasar yang tersedia. Ringkasnya, saling keterpaduan dan sinergi yang terbangun antara kelompok sasaran dan mahasiswa akan menentukan kesinambungan.

Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Pelatihan dan bimbingan teknis mulai dari pemilihan bahan baku, sampai pada tahap produksi disertai bantuan alat produksi adalah upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelatihan. Keberadaan bantuan ini akan meningkatkan kinerja produksi yang dilakukan oleh kelompok sasaran.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil KKN – Tematik Desa Doulan dan Desa Bongo

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga disebabkan oleh partisipasi dan kontribusi kaum perempuan (istri dan remaja putri) dari keluarga tani dan nelayan adalah hasil yang hendak dicapai dalam program KKN - Tematik ini dalam jangka panjang. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan menghasilkan produk yang terdiversifikasi dan bernilai tambah serta kemampuan mengakses pasar akan berdampak pada perkembangan ekonomi lokal, perbaikan tingkat pendidikan dan kesehatan, ketersediaan infrastruktur maupun perbaikan indeks pembangunan manusia.

Selanjutnya untuk memperluas informasi kegiatan KKN-T yang ada di desa Doulan dan Desa Bongo di Kecamatan Bokat Kabupaten Buol dilakukan peliputan beita on-line yaitu <https://ek-sis.id/pengembangan-industri-rumahan-jadi-perhatian-dosen-prodi-manajemen-fekon-ung>

4.2. Pelaksana Program

Adapun untuk program KKN - Tematik tahun 2022 berjudul *Green Marketing* SMEs Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Masyarakat Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol – Sulawesi Tengah Pada Kelompok Usaha UMKM di daesa tersebut berisi personil sebagai berikut:

Tabel 3. Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Dr. Raflin Hinelyo, MSi	Penanggung Jawab /DPL	FE – UNG
2.	Dr. Idris Y. Niode, M.M	DPL	FE – UNG
3.	Dr. Andi Y. Mendo, MM	Narasumber	IKM UNI
4.	Selvi, SE, M.Si	Narasumber	IKM EPAY
5.	Dr. Tonang Malongi	Narasumber	Disporapar Kab. Buol
6.	Kabid Perikanan/Kelaut	Narasumber	Disprik-lut Kab. Buol
7.	Sekcam Bokat	Narasumber	Kec. Bokat Kab. Buol
8.	Abdullah I. Bandung	Narasumber	Kades Bongo Kab Buol
9.	Sudarmin Magrib	Narasumber	Kades Doulan Kab Buol

4.3 Pelaksanaan Kegiatan Desa Doulan dan Desa Bongo

4.3.1 Kegiatan KKN-T di Desa Doulan Kec. Bokat

Kegiatan Inti:

1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini, mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

KKN-T yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN-T terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung.

Pelaksanaan mata kuliah KKN-T tahun akademik 2022, kelompok penulis di tempatkan di Desa Doulan, Kec. Bokat, Kab. Buol. Waktu pelaksanaan KKN-T lebih kurang lima minggu, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Dr. Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si dan Bapak Idris Yanto Niode, S.Pd., MM. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN-T, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN-T yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan

program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Dengan demikian KKN-T merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial Universitas Negeri Gorontalo sebagai bagian dari masyarakat.

2. Nama Kegiatan

Pelatihan Pembuatan Panganan Industri Rumah Tangga (IRT)

3. Tujuan

Meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan ibu-ibu tentang mengolah bahan makanan yang terbuat dari ikan sebagai produk abon ikan yang dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha Home Industri dan menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu : 13.00 WITA

Tempat : Kantor Desa Doulan

5. Peserta

15 orang anggota Dasawisma dan 5 orang anggota PKK

6. Pejabat yang hadir

Kepala Desa Doulan (Sudarmin N. Magrib)

7. Pejabat yang membuka acara

Kepala Desa Doulan (Sudarmin N. Magrib)

8. Narasumber dan Judul Materi

Narasumber : 1). Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM

2). Selvi, SE, M.Si

Judul Materi : Pembuatan Abon Ikan

9. Deskripsi Kegiatan Pelatihan

Mahasiswa KKN-T UNG Posko Desa Doulan, Kec. Bokat, Kab. Buol pada hari Senin, 21 Maret 2022, Pukul 13.00 WITA melaksanakan program inti terkait Pelatihan Pembuatan Panganan Industri Rumah Tangga yang dalam hal ini difokuskan kepada pembuatan abon ikan. Program ini dipilih berdasarkan survey bahwa salah satu potensi alam Desa Doulan adalah hasil laut (ikan) mengingat lokasi desa yang terletak di sepanjang pesisir pantai. Pelaksanaan program tersebut bertempat di Kantor Desa Doulan dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari 15 orang Anggota Dasawisma dan 5 orang Anggota PKK.

Program Pelatihan Pembuatan Panganan ini, diawali dengan pemberian materi mengenai manfaat merk dan lemasan serta strategi pemasaran. Penjelasan manfaat merk dan kemasan memiliki tujuan agar ide-ide yang dimiliki oleh masyarakat Desa Doulan untuk UMKM tidak mudah ditiru atau dicuri oleh pihak lain karena dilindungi oleh hak kekayaan intelektual sehingga akan ada akibat hukumnya. Selain itu, pemilihan desain yang menarik dan unik dapat menjadi ciri khas kemasan produk itu sendiri. Selanjutnya pemberian materi tentang pentingnya pemahaman situasi pasar dan media-media yang penting untuk melakukan pemasaran, contohnya adalah media sosial seperti facebook. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi memasak oleh dosen instruktur. Terakhir, para peserta mempraktekkan apa yang telah didemonstrasikan dengan dibantu oleh Mahasiswa KKN-T.

Dengan demikian, Mahasiswa KKN-T berharap agar Pelatihan Pembuatan Panganan produk abon ikan ini dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat Desa Doulan.

10. Foto-Foto Kegiatan









Kegiatan Tambahan Pendukung:

A. Bidang Sosial dan Keagamaan

1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini, mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

KKN-T yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN-T terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung.

Pelaksanaan mata kuliah KKN-T tahun akademik 2022, kelompok penulis di tempatkan di Desa Doulan, Kec. Bokat, Kab. Buol. Waktu pelaksanaan KKN-T lebih kurang lima minggu, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Dr. Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si dan Bapak Idris Yanto Niode, S.Pd., MM. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN-T, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN-T yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para

mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Dengan demikian KKN-T merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial Universitas Negeri Gorontalo sebagai bagian dari masyarakat.

2. Nama Kegiatan

Lomba Kesenian, Olahraga, dan Keagamaan

3. Tujuan

Membudayakan kreativitas sekaligus menumbuhkembangkan prestasi anak-anak Desa Doulan serta memotivasi anak-anak Desa Doulan untuk lebih aktif dalam belajar agama islam.

4. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu : 20.00 WITA

Tempat : Lapangan Garuda Mas Desa Doulan

5. Peserta

Anak-anak Usia 7-16 Tahun, yang terdiri dari kategori adzan sebanyak 10 anak dan kategori tartil sebanyak 2 putra serta 9 putri.

6. Pejabat yang hadir

- 1) Camat Bokat (Nasir L. Andimaka, S. Sos)
- 2) Kepala Desa Doulan (Sudarmin N. Magrib)
- 3) BABINSA
- 4) BHABINKAMTIBNAS
- 5) Kepala Sekolah SDN 11 Bokat
- 6) Kepala Sekolah SDN 12 Bokat
- 7) Ketua BPD

7. *Pejabat yang membuka acara*

Camat Bokat (Nasir L. Andimaka, S.Sos)

8. *Narasumber dan Judul Materi*

Lomba Tartil dan Adzan

Juri : 1). Syukur A. Berahim, S.Pd

2). Hasim Al Idrus

3). Jantri M. Ahmad

9. *Deskripsi Kegiatan Pelatihan*

Mahasiswa KKN-T UNG Posko Desa Doulan, Kec. Bokat, Kab. Buol pada hari Sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 15.30 WITA melaksanakan pembukaan kegiatan program tambahan pendukung, yakni Lomba Kesenian, Olahraga dan Religi. Kegiatan lomba keagamaan terdiri dari 2 cabang lomba, yaitu lomba adzan dan lomba tartil Al-quran kategori putra dan putri yang diikuti oleh anak berusia 7-16 tahun. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pada hari rabu kamis, dan minggu pada pukul 20.00 WITA.

Dalam pelaksanaan lomba keagamaan, seluruh lapisan masyarakat Desa Doulan sangat berperan aktif dan antusias, khususnya anak-anak yang ikut berpartisipasi mendaftarkan diri menjadi peserta lomba serta para juri yang bersedia meluangkan waktunya. Tidak hanya itu, adanya bantuan dana dari kepala Desa Doulan, seluruh aparat dan perangkat Desa Doulan, serta tokoh pendidik, tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Doulan. Dengan demikian, semua kegiatan terlaksana dengan baik sesuai dan pada akhir acara diumumkan 3 orang juara adzan, 2 orang juara lomba tartil Al-quran kategori putra serta 3 orang juara lomba tartil Al-quran putri.

10. Foto-Foto Kegiatan







B. Bidang Olahraga

1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini, mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

KKN-T yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN-T terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung.

Pelaksanaan mata kuliah KKN-T tahun akademik 2022, kelompok penulis di tempatkan di Desa Doulan, Kec. Bokat, Kab. Buol. Waktu pelaksanaan KKN-T lebih kurang lima minggu, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Dr. Raflin Hinely, S.Pd., M.Si dan Bapak Idris Yanto Niode, S.Pd., MM. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN-T, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN-T yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan

kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Dengan demikian KKN-T merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial Universitas Negeri Gorontalo sebagai bagian dari masyarakat.

2. Nama Kegiatan

Lomba Kesenian, Olahraga, dan Keagamaan

3. Tujuan

Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga Desa Doulan serta memupuk jiwa sosial dan sportifitas warga dalam berlomba

4. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu : 15.30 WITA

Tempat : Lapangan Garuda Mas Desa Doulan

5. Peserta

Lomba Voli : 5 Tim Putra

6 Tim Putri

Lomba Sepak Bola : 3 Tim Dewasa

2 Tim Anak-Anak

Lomba Senam : Kategori SD 8 grup

Kategori SMP 3 grup

6. Pejabat yang hadir

- 1) Camat Bokat (Nasir L. Andimaka, S.Sos)
- 2) Kepala Desa Doulan (Sudarmin N. Magrib)
- 3) BABINSA
- 4) BHABINKAMTIBNAS

- 5) Kepala Sekolah SDN 11 Bokat
- 6) Kepala Sekolah SDN 12 Bokat
- 7) Ketua BPD

7. *Pejabat yang membuka acara*

Camat Bokat (Nasir L. Andimaka, S.Sos)

8. *Narasumber dan Judul Materi*

Lomba Voli

Wasit : 1). Saharudin Sabora, S.Pd

2). Andika lasimpala

Lomba Sepak Bola

Wasit : 1). Mahmud U. Timumun, S.Pd

2). Paisal Abdul

Lomba Senam Kreasi

Juri : 1). Wiwin Mahmud, S.Pd

2). Zuhra Butudoka

3). Mardiah Dj. Arjud, S.Pd

9. *Deskripsi Kegiatan Pelatihan*

Lomba keolahragaan terdiri dari 3 cabang lomba yaitu lomba volly ball, sepak bola, dan senam kreasi. Untuk volly ball terdiri dari beberapa team, ada team putri dan team putra, untuk team putri terdiri dari 6 team, sedangkan team putra berjumlah 5 team. Kegiatan ini dilakukan selama 8 hari, dari tanggal 19 s/d 26 setiap permainan di mulai pukul 15.30 - 17.30 WITA. Untuk lomba sepak bola terdiri dari, sepak bola anak-anak dan dewasa. Sepak bola mini terdiri dari dua team, team dusun 1 vs team dusun 2. Sedangkan untuk sepak bola dewasa terdiri dari 3 team, dimulai

pada hari Selasa, Rabu, Kamis pukul 15.00 - 17 30. Selanjutnya untuk lomba senam kreasi berjumlah 11 kelompok . Kategori SS dan SMP. SD berjumlah 8 kelompok sedangkan SMP berjumlah 3 kelompok. Untuk pelaksanaan pada tanggal 19-26 Maret 2022, pukul 20.00.

Dalam pelaksanaan lomba keolahragaan seluruh lapisan masyarakat Desa Doulan sangat berperan aktif dan antusias, khususnya anak-anak yang ikut berpartisipasi mendaftarkan diri menjadi peserta lomba serta para juri yang bersedia meluangkan waktunya. Tidak hanya itu, adanya bantuan dana dari kepala Desa Doulan, seluruh aparat dan perangkat Desa Doulan, serta tokoh pendidik, tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Doulan. Dengan demikian, semua kegiatan terlaksana dengan baik sesuai dan pada akhir acara diumumkan untuk kategori Sd 3 kelompok juara Senam kreasi dan kategori SMP 3 kelompok juara Senam kreasi.

10. Foto-Foto Kegiatan











C. Bidang Seni

1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini, mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

KKN-T yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN-T terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung.

Pelaksanaan mata kuliah KKN-T tahun akademik 2022, kelompok penulis di tempatkan di Desa Doulan, Kec. Bokat, Kab. Buol. Waktu pelaksanaan KKN-T lebih kurang lima minggu, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Dr. Raflin Hinely, S.Pd., M.Si dan Bapak Idris Yanto Niode, S.Pd., MM. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN-T, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN-T yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan

kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Dengan demikian KKN-T merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial Universitas Negeri Gorontalo sebagai bagian dari masyarakat.

2. Nama Kegiatan

Lomba Kesenian, Olahraga, dan Keagamaan

3. Tujuan

Bertujuan untuk sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, menjadi salah satu pengalaman bagi peserta, dan juga bisa menjadi sarana penyaluran bakat, serta sebagai hiburan bagi masyarakat.

4. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu : 20.00 WITA

Tempat : Lapangan Garuda Mas Desa Doulan

5. Peserta

5 orang kategori anak dan 4 orang kategori dewasa

6. Pejabat yang hadir

- 1) Camat Bokat (Nasir L. Andimaka, S.Sos)
- 2) Kepala Desa Doulan (Sudarmin N. Magrib)
- 3) BABINSA
- 4) BHABINKAMTIBNAS
- 5) Kepala Sekolah SDN 11 Bokat
- 6) Kepala Sekolah SDN 12 Bokat
- 7) Ketua BPD

7. Pejabat yang membuka acara

Camat Bokat (Nasir L. Andimaka, S.Sos)

8. *Narasumber dan Judul Materi*

Lomba Vokalia

Juri : 1). Wiwin Mahmud, S.Pd
2). Zuhra Butudoka
3). Mardiah Dj. Arjud, S.Pd

9. *Deskripsi Kegiatan Pelatihan*

Vokalia adalah penyajian musik tanpa iringan alat-alat musik. Kegiatan vokalia dilaksanakan selama 2 hari dimulai pada hari Senin, 21 Maret dan Jumat, 25 Maret 2022, dengan peserta 2 kategori yaitu kategori dewasa 10 orang dan kategori Anak-anak 5 orang. Pemilihan lagu meliputi lagu wajib dan lagu pilihan, dimana lagu wajib adalah lagu yang berasal dari daerah Buol (lagu Morindo khusus kategori dewasa) dan lagu pilihan adalah lagu pilihan masing-masing peserta. Adapun kriteria penilaian terdiri dari teknik vokal/intonasi, penghayatan, gestur (ekspresi wajah), sikap dan pakaian.

10. Foto-Foto Kegiatan







4.3.2 Kegiatan KKN-T di Desa Bongo Kec. Bokat

Kegiatan Inti:

1. *Pendahuluan*

Bahan pangan yang kandungan proteinnya tinggi mudah mengalami kerusakan, diantaranya ikan. Ikan merupakan bahan makanan komoditas ekspor yang banyak dikonsumsi masyarakat. Ikan cepat mengalami proses pembusukan dibandingkan dengan bahan makanan lain. Pasalnya, kandungan komposisi kimia ikan cocok sebagai media pertumbuhan bakteri pembusukan atau mikroorganisme lainnya. Selain itu, lemak ikan banyak mengandung asam lemak tidak jenuh yang sifatnya sangat mudah teroksidasi sehingga menimbulkan bau tengik. Ikan perlu diawetkan karena mudah busuk. Dengan demikian, proses pengawetan ikan perlu diketahui semua lapisan masyarakat.

Pengawetan ikan secara tradisional bertujuan agar kadar air dalam tubuh ikan berkurang sehingga kesempatan bakteri untuk berkembang biak tidak ada. Untuk mendapatkan hasil awetan yang bermutu tinggi, diperlukan perlakuan yang baik selama proses pengawetan. Misalnya, kebersihan bahan dan alat dijaga, ikan yang digunakan masih segar, serta pemakaian garam bersih. Salah satu cara pengawetan ikan adalah dengan mengolahnya menjadi abon ikan.

2. *Nama Kegiatan*

Pelatihan Pembuatan Panganan Industri Rumah Tangga (IRT) dalam Menggali Potensi Desa Melalui Kegiatan Kearifan Lokal.

3. *Tujuan*

Meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan bahan makanan yang terbuat dari ikan sebagai produk ikan abon yang dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha home industry dan menambah penghasilan dan dapat membantu dalam penghasilan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Waktu dan Tempat Kegiatan

- Waktu : 09.00 Wita
- Tempat : Aula Kantor Desa Bongo

5. Peserta:

- a. Kelompok Usaha
- b. Ibu-ibu Dasa Wisma
- c. Ibu-ibu PKK

6. Pejabat yang hadir

- 1) Kepala Dinas pemuda olahraga dan pariwisata
- 2) Kepala dinas perikanan dan kelautan
- 3) Camat bokat
- 4) Kepala Desa Bongo
- 5) Kapolsek Bokat
- 6) Aparat Desa Bongo
- 7) Ketua T-PKK Desa Bongo

7. Pejabat yang membuka acara

Kepala desa bongo

8. Narasumber dan Judul Materi

🚩 Narasumber : 1. Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM

2. Selvi SE,M.Si

🚩 Judul Materi : Pembuatan Ikan Abon

9. Deskripsi Kegiatan Pelatihan

Mahasiswa KKN-T UNG Posko Desa Bongo Kec. Bokat, Kab. Buol pada hari senin tanggal 21 Maret 2022, Pukul 09.00 melaksanakan program inti terkait Pelatihan Pembuatan Penganan Industri Rumah Tangga (IRT) dalam Menggali Potensi Desa Melalui Kegiatan Kearifan Lokal yang dalam hal ini pada kegiatan inti tidak hanya difokuskan kepada pembuatan abon

ikan saja melainkan Mahasiswa KKN-T UNG membuat terobosan baru dengan produk Kepang (Keripik Pelelah Pisang) dan Kalpertart. Program ini dipilih berdasarkan survey yang dilakukan oleh mahasiswa bahwa potensi alam Desa Bongo adalah hasil laut (ikan), pisang dan kelapa mengingat lokasi desa yang terdapat disepanjang pesisir pantai, masyarakat desa bongo yang memiliki kebun pisang serta memiliki buah kelapa. Pelaksanaan Program Tersebut bertempat di Aula Kantor Desa Bongo dengan jumlah peserta

Program Pelatihan Pembuatan Panganan ini, diawali dengan pemberian materi mengenai manfaat merk dan kemasan serta strategi pemasaran. Penjelasan manfaat merk dan kemasan memiliki tujuan agar ide-ide yang dimiliki oleh masyarakat Desa Bongo untuk UMKM tidak mudah ditiru atau dicuri oleh pihak lain karena dilindungi oleh hak kekayaan intelektual sehingga akan ada akibat hukumnya. Selain itu, pemilihan desain yang menarik dan unik dapat menjadi ciri khas kemasan produk itu sendiri. Selanjutnya pemberian materi tentang pentingnya pemahaman situasi pasar dan media-media yang penting untuk melakukan pemasaran, contohnya adalah media sosial seperti facebook. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi memasak oleh dosen instruktur. Terakhir, para peserta mempraktekkan apa yang telah didemonstrasikan dengan dibantu oleh Mahasiswa KKN-T.

Dengan demikian, Mahasiswa KKN-T berharap agar Pelatihan Pembuatan Panganan Industri Rumah Tangga (IRT) dalam Menggali Potensi Desa Melalui Kegiatan Kearifan Lokal ini dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat Desa Bongo

10. Foto-Foto Kegiatan



Kegiatan Tambahan Pendukung:

A. Bidang Sosial dan Keagamaan

11. Pendahuluan

Agama memiliki kedudukan dan peran sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pengakuan akan kedudukan dan peran penting agama ini tercermin dari penetapan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah Negara Pancasila, yang juga dipahami sebagai sila yang menjiwai sila-sila Pancasila lainnya.

12. Nama Kegiatan

Menjalin Silaturahmi Mahasiswa dan Masyarakat Melalui Kegiatan Olahraga dan Religi

13. Tujuan

Membudayakan kreativitas sekaligus menumbuhkembangkan prestasi anak-anak Desa Doulan serta memotivasi anak-anak Desa Bongo untuk lebih aktif dalam belajar agama islam

14. Waktu dan Tempat Kegiatan

🚩 Waktu : 20.00 Wita

🚩 Tempat Kegiatan : Aula Kantor Desa Bongo

15. Peserta

Anak-anak Usia 7-16 Tahun, yang terdiri dari kategori adzan sebanyak 13 anak dan kategori hafalan sebanyak 2 putra serta 9 putri.

16. Pejabat yang hadir

1. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
2. Kepala Desa Yang diwakili oleh sekretaris Desa
3. Babinsa
4. Ketua Karang Taruna
5. Aparat Desa Bongo

17. Pejabat yang membuka acara

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

18. Narasumber dan Judul Materi

🚩 Lomba Adzan dan Hafalan

✚ Juri : 1. Yusrin R Bair

2. Bobby Hendriks Turkiman

19. Deskripsi Kegiatan Pelatihan

Mahasiswa KKN-T UNG Posko Desa Bongo, Kec. Bokat, Kab. Buol pada hari Selasa, 22 Maret 2022, Pukul 15.30 WITA melaksanakan pembukaan kegiatan program tambahan pendukung, yakni Menjalinkan Silaturahmi Mahasiswa dan Masyarakat Melalui Olahraga dan Religi. Kegiatan lomba keagamaan terdiri dari 2 cabang lomba, yaitu lomba adzan dan lomba hafalan Al-qur'an kategori putra dan putri yang diikuti oleh anak berusia 7-16 tahun. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 1 kali pada hari Kamis pada pukul 20.00 WITA.

Dalam pelaksanaan lomba keagamaan, seluruh lapisan masyarakat Desa Bongo sangat berperan aktif dan antusias, khususnya anak-anak yang ikut berpartisipasi mendaftarkan diri menjadi peserta lomba serta para juri yang bersedia meluangkan waktunya. Tidak hanya itu, adanya bantuan dana dari masyarakat desa Bongo. Dengan demikian, semua kegiatan terlaksana dengan baik

20. Foto-Foto Kegiatan



B. Bidang Olahraga

11. Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu elemen penting dalam daur hidup manusia khususnya berperan dalam aspek biologis yaitu menjaga kondisi fisik dan organ tubuh tetap sehat, dan dapat bekerja dengan baik. Tidak hanya menyangkut aspek fisik, olahraga pun sebenarnya tidak hanya terkait pada masalah jasmaniah belaka, karena akibat yang ditimbulkannya mempengaruhi secara tidak langsung aktifitas manusia dan dapat mendukung aspek lainnya seperti aktifitas, social, budaya bahkan sampai kepada nilai yang berlaku dimasyarakat umum, yaitu sebagai media aktualisasi pribadi maupun golongan.

12. Nama Kegiatan

Menjalin Silaturahmi Mahasiswa dan Masyarakat Melalui Kegiatan Olahraga dan Religi

13. Tujuan

Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga Desa Bongo serta memupuk jiwa sosial dan sportifitas warga dalam berlomba

14. Waktu dan Tempat Kegiatan

✚ Waktu : 15.30 Wita

✚ Tempat Kegiatan : Lapangan Desa Bongo

15. Peserta

✚ Lomba Sepak Bola Mini : 6 Tim

✚ Lomba Sepak Takraw : 15 Tim

✚ Lomba Volly Putra : 6 Tim

✚ Lomba Volly Putri : 6 Tim

16. Pejabat yang hadir

1. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
2. Kepala Desa Yang diwakili oleh sekretaris Desa
3. Babinsa
4. Ketua Karang Taruna
5. Aparat Desa Bongo

17. Pejabat yang membuka acara

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

18. Narasumber dan Judul Materi

1. Lomba Sepak Bola Mini

Juri :

1. Bobby Hendrikurkiman
2. Moh. Didit Nailu
3. Sintia A Tangahu

2. Lomba Sepak Takraw

Juri :

1. Taufik Bumulo
2. Eka Putri Mbuinga
3. Moh. Wahdi Ardi

3. Lomba Bola Voli Putra

Juri :

1. Indra Sukmana
2. Mei Indri Dwi Lestari
3. Ivan

4. Lomba Bola voli Putri

Juri :

1. Defrianto Mamonto
2. Nurliani Angsonge
3. Rosihan Anwar

19. Deskripsi Kegiatan Pelatihan

Mahasiswa KKN-T UNG Posko Desa Bongo, Kec. Bokat, Kab. Buol pada hari Selasa, 22 Maret 2022, Pukul 15.30 WITA melaksanakan pembukaan kegiatan program tambahan pendukung, yakni Menjalin Silaturahmi Mahasiswa dan Masyarakat Melalui Olahraga dan Religi. Kegiatan lomba olahraga terdiri dari 4 cabang lomba, yaitu lomba sepak bola mini, lomba sepak takraw, lomba volley putra dan lomba volley

putri. Dimana dalam kategori sepak bola mini yang diikuti oleh anak berusia 7-15 tahun, kategori sepak takraw diikuti oleh orang dewasa, kategori bola volley putri yang di ikuti oleh ibu-ibu desa bongo dan kategori bola volley putra di ikuti oleh anak remaja. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu satu minggu pada pukul 15.30 WITA.

Dalam pelaksanaan lomba Olahraga, seluruh lapisan masyarakat Desa Bongo sangat berperan aktif dan antusias, khususnya anak-anak dan masyarakat Desa Bongo yang ikut berpartisipasi mendaftarkan diri menjadi peserta lomba serta para juri yang bersedia meluangkan waktunya. Tidak hanya itu, adanya bantuan dana dari kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Masyarakat Desa Bongo dan Karang Taruna Desa Bongo. Dengan demikian, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

20. Foto-Foto Kegiatan



BAB 5
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Pendanaan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik untuk masing – masing Desa yakni Desa Doulan dan Desa Bongo Kecamatan Bokat seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1:
Penggunaan Anggaran KKNT Desa Doulan

No	Uraian/ Komponen Belanja	Jumlah Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Program Kegiatan Mahasiswa & Dosen	1 – 2 Bulan	1.500.000	1.500.000
2	Biaya Pembelian/ Bantuan Beras Mahasiswa	50 Kg	550.000	550.000
3	Kaos Peserta KKN Tematik	10 Buah	75.000	750.000
4	Asuransi Mahasiswa	10 Orang	20.000	200.000
5	ID Card Peserta	10 Orang	7.500	75.000
6	Spanduk & Bendera Posko	1 Paket	150.000	150.000
7	Transportasi Pergi – Pulang Mahasiswa/ Peserta KKN	10 Mahasiswa x 2	200.000	4.000.000
8	Transportasi & Akomodasi DPL	2 Dosen x 3 Kunjungan	700.000	4.200.000
9	Bantuan Biaya Makan Mahasiswa (Pengantaran – Pemulangan)	10 Orang x 2	25.000	500.000
10	Laporan & Publikasi: a. Publikasi Artikel b. Media Massa c. Video Dokumenter	1 Paket	575.000	575.000
	Total			12.500.000,-

Tabel 5.2:
Penggunaan Anggaran KKNT Desa Bongo

No	Uraian/ Komponen Belanja	Jumlah Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Program Kegiatan Mahasiswa & Dosen	1 – 2 Bulan	1.500.000	1.500.000
2	Biaya Pembelian/ Bantuan Beras Mahasiswa	50 Kg	550.000	550.000
3	Kaos Peserta KKN Tematik	10 Buah	75.000	750.000
4	Asuransi Mahasiswa	10 Orang	20.000	200.000
5	ID Card Peserta	10 Orang	7.500	75.000
6	Spanduk & Bendera Posko	1 Paket	150.000	150.000
7	Transportasi Pergi – Pulang Mahasiswa/ Peserta KKN	10 Mahasiswa x 2	200.000	4.000.000
8	Transportasi & Akomodasi DPL	2 Dosen x 3 Kunjungan	700.000	4.200.000
9	Bantuan Biaya Makan Mahasiswa (Pengantaran – Pemulangan)	10 Orang x 2	25.000	500.000
10	Laporan & Publikasi: d. Publikasi Artikel e. Media Massa f. Video Dokumenter	1 Paket	575.000	575.000
	Total			12.500.000,-

Total anggaran biaya yang dikeluarkan untuk pengabdian ini selama 45 hari di desa Doulan dan Desa Bongo Kevaatan Bokat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah sebesar **Rp 25.000.000.00**

5.2. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 8:
Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/ Tahun 2022			
		Jan	Feb	Maret	April
1	Koordinasi Tim KKN Tematik dgn kelompok sasaran & mitra	√			
2	Perekrutan & pembekalan calon peserta KKN Tematik		√		
3	Pelaksanaan KKN Tematik		√	√	
4	Distribusi alat/bahan memasak kepada kelompok sasaran		√		
5	Monitoring & Evaluasi Kegiatan		√	√	
6	Pemantauan Keberlanjutan Program		√	√	
7	Dokumentasi	√	√	√	√
8	Pembuatan Laporan Kegiatan KKN Tematik				√

5.3 Tempat Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan ini akan di fokuskan di Desa Bongo & Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol, dengan demikian penyebaran mahasiswa peserta KKN Tematik tahun 2022 tersebar di semua dusun yang ada di Desa tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Secara umum desa Doulan dan Bong Kecamatan Bokat Kabupaten Buol merupakan desa yang didalamnya tidak terdapat catatan potensi alam yang kaya sehingga upaya peningkatan kapasitas dan ekonomi keluarga sangat memungkinkan untuk maju. Kegiatan KKNT hanya untuk mentrigger atau memberi contoh ataupun memotivasi masyarakat serta meyakinkan bahwa potensi dan produksi yang ada berpeluang untuk dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Program ini merupakan program yang didalamnya terdapat kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo dan pihak pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo Utara yang direalisasikan oleh Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar tahun 2021 sebagai wujud kerjasama Utara-Utara. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu pembentukan kelompok-kelompok usaha, workshop dan bimtek sebagai penguatan terhadap kapabilitas masyarakat sebagai anggota kelompok usaha, sosialisasi atas potensi yang perlu digali kepada masyarakat yang ada di Doulan dan Bongo serta pemetaan desa yang menggambarkan tempat-tempat perkumpulan usaha masyarakat. Adapun program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Doula dan Bongo tahun 2022 yaitu penghijauan (penanaman pohon), senam pagi dan Jumat bersih, kegiatan religi dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, serta berbagai turnamen olahraga.

b) Saran

1. Pemerintah desa Doulan dan Bongo diharapkan agar dapat meneruskan program yang sudah dirintis oleh mahasiswa KKN Tematik UNG Tahun 2022, terutama keberlanjutan dari kelompok usaha yang telah terbentuk, dan tetap menjaga legalitas dan eksistensi kelompok usaha dimaksud untuk memastikan keberlangsungan dari kelompok yang telah dibentuk.
2. Pemerintah desa Doula dan Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol kiranya dapat memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan upaya-upaya peningkatan kompetensi dibidang wirausaha dan ataupun usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Darul Islam. 2018. Tinjauan Penerapan Konsep Green Marketing Dalam Pelestarian Lingkungan. Jurnal Pamator. Volume 11, No. 1, April 2018 Hlm. 10-18.
- Ali Hasan. 2018. Green Tourism Marketing Model. Jurnal Media Wisata, Volume 13, Nomor 2, Nov 2015
- Abdul Razak Munir, Jumidah Maming, Nuraeni Kadir and Muhammad Sobarsyah. 2020. Linking green marketing strategy with geo-cultural product attractiveness on SME's marketing performance in South Sulawesi, Indonesia. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 575 (2020) 012050